

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 terjadi pada akhir tahun 2019, di mana negara yang pertama kali terjangkit yaitu negara Cina tepatnya di Kota Wuhan. Keberadaan pandemi yang terjadi menyebabkan dampak disegala aspek dalam kehidupan masyarakat termasuk pendidikan. Sehingga kegiatan pembelajaran di seluruh sekolah dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran harus dilaksanakan meskipun tidak berlangsung di sekolah. Solusi pemerintah yang diterapkan adalah pembelajaran jarak jauh yang dapat dilaksanakan di rumah. Pembelajaran jarak jauh berlangsung secara *virtual*, dengan menggunakan beberapa aplikasi pendukung yang dapat diakses di mana saja misalnya *Zoom, Google Meet, Whatsapp, Classroom, Edmodo* dan aplikasi belajar lainnya.

Pembelajaran saat pandemi tidak luput dari kendala, mulai dari pendidik menghadapi perubahan kurikulum, metode dan media pembelajaran. Saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, para pendidik membiasakan mengajar dengan menggunakan teknologi dengan media belajar *online*. Begitupun peserta didik yang melakukan pembelajaran di rumah, tidak berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman sebaya.

Saat ini sistem pendidikan sudah mengalami transisi dengan berlangsungnya aktivitas sosial masyarakat mulai normal pasca pandemi. Setelah hampir 2 tahun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, maka tahun ini menjadi akhir dari dampak yang dirasakan dan mulai kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Lembaga pendidikan mulai menata kembali kurikulum sebagai adaptasi dan pembaruan, dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang hanya dilaksanakan setengah dari seluruh peserta didik, sampai saat ini diperbolehkan seluruh peserta didik datang ke sekolah. Setelah masuk sekolah kembali, semua yang berkaitan dengan pembelajaran harus beradaptasi kembali.

Adapun dampak yang dirasakan oleh peserta didik yaitu kurangnya pemahaman materi, adaptasi transisi pembelajaran dan rendahnya hasil belajar.

Peserta didik yang berkualitas adalah yang memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan sebuah *output* dari belajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Rendahnya hasil belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar peserta didik. Menurut Ropii dan Fahrurrozzi (2017:7) “Hasil belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik”. Terjadinya perubahan sikap pada peserta didik misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga ditentukan berbagai aspek yang mempengaruhinya.

Sedangkan menurut pandangan Kompri (2017:43) “Hasil merupakan hal yang sangat penting karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran”. Hasil dari akhir belajar dapat berupa keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap, yang dapat dijadikan tolak ukur apakah tujuan dari belajar tercapai atau tidak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam Penilaian Akhir Semester (PAS) secara faktual di SMA Negeri 10 Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2022/2023 terbilang masih rendah dan banyak peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut pada tabel 1.1 merupakan data yang didapat dari guru ekonomi kelas X yang menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil:

**Tabel 1.1**  
**Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas X Tahun Ajaran 2022/20227**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Tuntas	Presentase	Peserta Didik Tidak Tuntas	Presentase	KKM	Nilai rata-rata
1	X-1	40	7	18%	33	83%	75	62
2	X-2	38	21	55%	17	45%	75	72
3	X-3	36	28	78%	8	22%	75	80
4	X-4	36	15	42%	21	58%	75	68
5	X-5	36	8	22%	28	78%	75	64
6	X-6	36	14	39%	22	61%	75	69
7	X-7	36	7	19%	29	81%	75	61
8	X-8	36	5	14%	31	86%	75	53
9	X-9	33	9	27%	24	73%	75	56
10	X-10	34	6	18%	28	82%	75	54
11	X-11	34	4	12%	30	88%	75	59
12	X-12	34	7	21%	27	79%	75	63
13	X-13	34	4	12%	30	88%	75	55
14	X-14	33	3	9%	30	91%	75	60
15	X-15	34	1	2%	33	98%	75	54

*Sumber: SMA Negeri 10 Tasikmalaya (Guru Ekonomi Kelas X) 2023*

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik kelas X semester ganjil dalam mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari 15 kelas menunjukkan rendahnya hasil belajar, ditunjukkan dengan dominan nilai yang belum mencapai KKM yang standar kelulusannya adalah 75. Dalam tabel menunjukkan hanya satu kelas yang memiliki rata-rata nilai di atas minimum yaitu kelas X-3 dengan rata-rata nilai 80 sedangkan kelas lainnya masih dibawa minimum. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan, yaitu rendahnya hasil belajar yang berarti tujuan pembelajaran belum tercapai seluruhnya. Masalah tersebut disebabkan tidak terjadinya keberhasilan belajar.

Menurut Djamaluddin (2019:83) “Keberhasilan belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu serta memanfaatkan faktor internal dan faktor eksternal, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai”. Faktor internal seseorang dapat dilihat dari minat dalam dirinya, dalam proses pembelajaran menurut Riwahyudin (2015:12) minat berperan sebagai ”*motivating forces*” yaitu sebagai

kekuatan yang akan mendorong peserta didik yang terbentuk dalam dirinya untuk mempelajari suatu hal baik yang sudah diketahui ataupun hal baru.

Menurut Kompri (2017:137) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas. Dalam proses pembelajaran minat bisa membangkitkan semangat untuk belajar, sehingga terbentuknya sebuah motivasi untuk mendapatkan hasil belajar. Minat peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar jika adanya kemauan yang besar. Misalnya apabila peserta didik mempunyai minat terhadap mata pelajaran ekonomi, maka ia akan terus menggali secara mendalam materi sampai ia memahaminya.

Selain faktor internal, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu fasilitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi atau kemudahan. Saat melakukan observasi mengenai fasilitas belajar di sekolah yang disediakan sudah cukup mendukung, juga penting adanya fasilitas belajar di rumah untuk mendukung peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi dan mencapai hasil belajar yang baik.

Faktor eksternal lain dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mendapat pengaruh dari luar. Dalam lingkungan belajar terlihat tata letak sekolah yang berada jauh dari perkotaan sehingga suasana yang didapatkan adalah tenang karena jauh dari kebisingan kota. Namun masih adanya peserta didik yang mengabaikan ketika bel pergantian pelajaran. Sehingga saat jam pelajaran berlangsung masih ada yang terlambat mengikuti mata pelajaran, menimbulkan keadaan kelas menjadi acuh karena lalu-lalang teman sebayanya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan latar belakang di atas, penulis tertarik mengkaji dan meneliti fenomena tersebut sebagai tugas akhir di Universitas Siliwangi melalui kegiatan penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT, FASILITAS, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”** (Survei pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh minat, fasilitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat, fasilitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Dari segi teoritis tentunya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh minat, fasilitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar, juga memberikan literatur tambahan dalam pendidikan khususnya pendidikan ekonomi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu yang telah didapat pada perkuliahan untuk mengembangkan kemampuan dalam diri sebagai calon pendidik.

#### 2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja pendidik sebagai fasilitator di sekolah, yang dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dan juga berprestasi.

#### 3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah.